

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kredit bermasalah, likuiditas, kepemilikan asing, proporsi dewan komisaris independen, dan kualitas audit terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) laporan keuangan sesuai dengan standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit bermasalah melalui proksi NPL tidak berpengaruh terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan.
2. Likuiditas melalui proksi LDR tidak berpengaruh terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan.
3. Kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan.
4. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan.
5. Kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik diantaranya:

1. Melakukan penelitian secara berkelanjutan guna mengetahui tingkat kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan dari tahun ke tahun apakah sudah sesuai antara praktik dengan regulasi yang ada.
2. Memperluas objek penelitian tidak hanya perusahaan sektor bank akan tetapi seluruh sektor perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan seperti jumlah rapat dewan komisaris dan komite audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah tahun penelitian sehingga dapat dilihat perbandingan kepatuhan dari tahun ke tahun dan menggunakan daftar *checklist* khusus perbankan terkait transparansi dan publikasi laporan bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih menggunakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan sektor bank, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada semua tipe sektor perusahaan.
3. Penelitian ini hanya mengukur tingkat kepatuhan pengungkapan wajib pada laporan keuangan dan jangka waktu pengamatan hanya dua tahun yaitu 2015-2016 sehingga sampel yang digunakan sangat terbatas.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 15,8%, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kredit bermasalah, likuiditas, kepemilikan asing, dewan komisaris independen, dan kualitas audit masih kurang untuk menjelaskan variabel dependen yaitu pengungkapan wajib laporan keuangan.
5. Variasi indeks dalam penelitian ini tidak mempertimbangkan item-item yang memang tidak bisa diterapkan. Indeks yang digunakan hanya 1 dan 0, sehingga peneliti tidak mengecek lebih dalam apakah tidak mengungkapkan (0) disebabkan karena memang tidak mengungkapkan atau karena tidak dapat diterapkan (*not applicable*) sebagai contoh terdapat item pengungkapan waran, utang pihak berelasi non-usaha, dan lain sebagainya.